

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan persepsi penyakit terhadap *self-care* pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Kota Padang Tahun 2020 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Rata-rata persepsi penyakit yang dimiliki pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Kota Padang Tahun 2020 adalah negatif dengan nilai 37,36 (0-80). Persepsi penyakit positif berada pada domain *identity* dan *concern*. Persepsi penyakit negatif berada pada domain *consequences*, *timeline*, *personal control*, *treatment control*, *emotion* dan *illness comprehensibility*.
2. Rata-rata *self-care* pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Kota Padang Tahun 2020 adalah buruk dengan nilai 28,83 (0-67). *Self-care* terbaik berada pada indikator koping yang sehat. *Self-care* terburuk berada pada indikator pengobatan dan *monitoring* kadar glukosa.
3. Terdapat hubungan yang bermakna ( $p= 0,000$ ) antara persepsi penyakit dengan *self-care* pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Kota Padang Tahun 2020 dengan arah hubungan positif dan memiliki nilai korelasi yang sedang ( $r=0,447$ ) artinya semakin positif persepsi penyakit maka

semakin tinggi *self-care* pasien diabetes mellitus tipe 2. Nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) adalah 0,2586. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi penyakit memberikan sumbangan korelasi efektif sebesar 25,86% terhadap *self-care* pasien diabetes mellitus tipe 2.

## B. Saran

Terkait dengan kesimpulan hasil penelitian, ada beberapa hal yang dapat disarankan demi keperluan pengembangan hasil penelitian hubungan persepsi penyakit dengan *self-care* pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Kota Padang Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi fakultas keperawatan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan kesehatan mengenai persepsi penyakit dan *self-care* pada pasien diabetes mellitus tipe 2, dan dapat dijadikan sebagai acuan di perpustakaan sehingga bermanfaat bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya.

### 2. Puskesmas

Bagi Puskesmas diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas kepada pasien diabetes mellitus terkait manfaat pentingnya *self-care* terhadap kontrol gula darah pasien diabetes mellitus. Melakukan

pendampingan dan pengawasan terhadap kedisiplinan pasien dalam mengkonsumsi obat dan menjalankan indikator *self-care* lainnya dengan cara berkolaborasi dengan keluarga dan orang terdekat pasien, dan membantu pasien diabetes mellitus tipe 2 dalam meningkatkan persepsi tentang penyakitnya dengan cara memberikan penyuluhan kesehatan kepada pasien terkait diabetes melitus secara komprehensif sehingga dengan tindakan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pasien terhadap pengobatan, mengurangi kekhawatiran berlebihan pasien terkait penyakit dan menurunkan keyakinan pasien tentang kronisitas penyakit.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memberikan asuhan keperawatan atau intervensi untuk mengurangi gejala berat yang muncul pada pasien diabetes mellitus tipe 2 seperti dengan menganjurkan pasien menjalankan seluruh indikator *self-care* secara disiplin dan sesuai anjuran yang ditetapkan, dan diharapkan agar dapat memberikan edukasi dan intervensi terkait kontrol emosi pada pasien diabetes mellitus tipe 2 yang mana hal ini dapat mempengaruhi persepsi pasien terhadap penyakitnya.